

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Strategi Guru Kelas Tinggi di SDN Kalimo’ok I dalam Menanamkan Karakter Profil Pelajar Pancasila”, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru kelas tinggi (kelas IV dan V) di SDN Kalimo’ok I dalam menanamkan karakter profil pelajar Pancasila.

Guru kelas tinggi di SDN Kalimo’ok I dalam menanamkan karakter profil pelajar Pancasila menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi proses dan produk. Diferensiasi proses dapat menanamkan karakter dimensi gotong royong, berkebinekaan global, mandiri, dan bernalar kritis. Sedangkan, diferensiasi produk dapat menanamkan karakter gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas tinggi di SDN Kalimo’ok I.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan karakter profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik kelas tinggi di SDN Kalimo’ok I yaitu kepala sekolah dan guru, peserta didik, kerja sama dengan orang tua, lingkungan, serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sedangkan, faktor penghambat dalam menanamkan karakter profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik di

SDN Kalimo'ok I yaitu kurangnya pemahaman guru dan adanya pertukaran guru kelas, kemalasan peserta didik, keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan peserta didik, ketidakcocokan dengan gaya belajar peserta didik, keterbatasan waktu, dan kurangnya pembinaan pada guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran demi kemajuan SDN Kalimo'ok I dalam meningkatkan kualitas sekolah dan dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter sebagaimana profil pelajar Pancasila.

Pertama, guru perlu menjalankan tugasnya sesuai dengan 4 kompetensi guru (pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional), dapat merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran secara efektif dan berpusat pada peserta didik, mampu beradaptasi terhadap perubahan kurikulum, dan terbuka pada pengetahuan baru, serta bertanggungjawab terhadap tugasnya.

Kedua, penting bagi kepala sekolah untuk mengarahkan, maupun menasehati guru agar senantiasa bertanggungjawab dengan tugasnya, dan memfasilitasi segala hal yang bisa mendukung pelaksanaan strategi guru dalam membentuk karakter profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik.

Ketiga, bagi pembaca ataupun penulis mungkin skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga dapat dilanjutkan lebih baik lagi oleh peneliti selanjutnya.